

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS II DI SDN TELUK PUCUNG VI KOTA BEKASI

Awiria¹, Theresia Widya Utami²

¹Program studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara
Jakarta Raya, Indonesia

1

202110615011@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Literacy conditions at SDN Teluk Pucung VI Bekasi City still need to be improved. Some of the current literacy conditions are (1) low interest in reading, many students only read when there is a school assignment, not a habit, even though the school has a library with a large collection of books ranging from textbooks, to fiction and non-fiction story books. (2) minimal reading comprehension, students often only read texts without understanding the content or meaning of the reading (3) the role of teachers in literacy, not all teachers understand interesting literacy learning methods, so that learning often only focuses on the technical aspects of reading. The research instruments used in this study were observation sheets, interviews and documentation. Research instruments are also tools used to collect, examine, investigate a problem being studied to make it clear and meaningful (Astuti, 2015). The results of the research discussed by the researcher were 1) Analysis of the initial reading ability of grade II at SDN Teluk Pucung VI Bekasi City. 2) Factors that influence the initial reading ability of grade II at SDN Teluk Pucung VI Bekasi City. 3) Teachers' efforts in beginning reading of second grade students at SDN Teluk Pucung VI, Bekasi City. The results of the study indicate that various internal and external factors play an important role in students' beginning reading abilities. Internal factors include students' physiological, intellectual, and psychological conditions. Physical health, including speech, vision, and hearing, greatly influences reading abilities.

Keywords: Reading, Beginning Reading Ability

ABSTRAK

Kondisi literasi di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi masih perlu ditingkatkan. Beberapa kondisi literasi yang terjadi saat ini yaitu (1) minat membaca rendah, banyak siswa yang hanya membaca saat ada tugas sekolah, bukan suatu kebiasaan, padahal sekolah memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup banyak mulai dari buku pelajaran, sampai buku cerita fiksi maupun non fiksi. (2) pemahaman baca minim, siswa sering hanya membaca teks tanpa memahami isi atau makna bacaan (3) peran guru dalam literasi, tidak semua guru memahami

metode pembelajaran literasi yang menarik, sehingga pembelajaran seringkali hanya berfokus pada aspek teknis membaca. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian juga sebagai alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti agar menjadi jelas dan bermakna (Astuti, 2015). Hasil penelitian yang dibahas oleh peneliti berupa 1) Analisis kemampuan membaca permulaan kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. 3) Upaya guru dalam membaca permulaan siswa kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor internal dan eksternal berperan penting dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Faktor-faktor internal meliputi kondisi fisiologis, intelektual, dan psikologis siswa. Kesehatan fisik, termasuk alat bicara, penglihatan, dan pendengaran, sangat mempengaruhi kemampuan membaca.

Kata Kunci: *Membaca, Kemampuan Membaca Permulaan*

A. Pendahuluan

Awiria et al., (2021) berpendapat, membaca permulaan diartikan sebagai fase awal dalam pembelajaran membaca dimana siswa diarahkan untuk mengenal huruf dan bunyi, untuk selanjutnya masuk pada tahap membaca lanjutan. Jika seseorang suka melakukan kegiatan membaca tentu akan menambah perbendaharaan kata, memperluas wawasan, meningkatkan kecepatan membaca, meningkatkan pemahaman makna dan struktur kata juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Alpian & Yatri, 2022).

Yohamintin et al., (2021) berpendapat bahwa literasi kadang

kala disebut sebagai keaksaraan yaitu, kemampuan dalam membaca dan menulis namun, literasi lebih luas didefinisikan sebagai jenis kepekaan manusia dalam menanggapi perubahan. Kemampuan membaca permulaan menjadi terhambat salah satu faktornya adalah latar belakang fisiologis, keluarga dan kurangnya pendampingan yang membuat anak terkendala untuk mengasah kemampuan membaca permulaannya (Subli, 2021).

Kondisi literasi di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi masih perlu ditingkatkan. Beberapa kondisi literasi yang terjadi saat ini yaitu (1) minat membaca rendah, banyak siswa yang

hanya membaca saat ada tugas sekolah bukan suatu kebiasaan, (2) pemahaman baca minim, siswa sering hanya membaca teks tanpa memahami isi atau makna bacaan (3) peran guru dalam literasi, tidak semua guru memahami metode pembelajaran literasi yang menarik, sehingga pembelajaran seringkali hanya berfokus pada aspek teknis membaca.

Merujuk dari hasil wawancara dan observasi, tujuan penelitian ini yaitu melakukan analisis kemampuan membaca siswa kelas IIB, mencari faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan dan penghambat dan pendukung siswa agar memiliki kemampuan membaca permulaan yang mempunyai serta mengetahui upaya guru dalam membaca permulaan siswa.

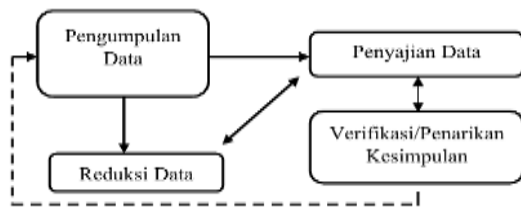
B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diimplementasikan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Aulia et al., 2023), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diterapkan dalam situasi alamiah dengan tujuan menafsirkan peristiwa yang diamati dengan menggunakan berbagai

pendekatan yang ada. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk mengkaji aktivitas pembelajaran dengan mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan melalui analisis dalam penerapan di dalam kelas maupun penjelasan seseorang (narasumber) dengan keadaan yang sebenarnya di SDN Teluk Pucung VI (Monika et al., 2020).

Pendekatan ini juga dapat digunakan untuk meneliti sekelompok individu, suatu objek, situasi, cara berpikir, ataupun suatu kejadian yang sedang berlangsung (Debi Tripuanti et al., 2024). Penelitian ini dilakukan di SDN Teluk Pucung VI dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah wali kelas IIB dan siswa kelas IIB.

Instrumen penelitian yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendapat (Aisyah, 2019) mengatakan instrumen penelitian juga sebagai alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti agar menjadi jelas dan bermakna (Astuti, 2015).



Gambar 1. Analisis Data Kualitatif Menurut Miles, M. B., & Huberman, A. M

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dibahas oleh peneliti berupa 1) Analisis kemampuan membaca permulaan kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi.

1. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi

- Dari 20 siswa kelas II, 10 siswa menunjukkan kemampuan membaca yang baik dengan indikator kelancaran, kejelasan suara, intonasi, dan keberanian.
- 10 siswa lainnya masih mengalami kesulitan, seperti:
 - Kesulitan membedakan huruf mirip (misal: b–d, p–q)

- Menghilangkan, menyisipkan, atau mengubah kata
 - Tidak memperhatikan tanda baca
 - Pengucapan kurang jelas dan rasa percaya diri rendah
2. Faktor -faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi
- a. Faktor Fisiologis
- Tidak ada kelainan fisik, namun beberapa siswa memiliki gangguan penglihatan ringan.
 - Kondisi fisik seperti kelelahan, kesehatan alat bicara, dan pendengaran berpengaruh terhadap proses membaca.
- Kesehatan alat bicara, penglihatan, dan pendengaran juga penting, begitu pula dengan kelelahan yang dapat mengurangi efektivitas belajar membaca. (Liansyah et al., 2022).
- b. Faktor Intelektual
- Mayoritas siswa mengenal huruf vokal dan konsonan, namun beberapa kesulitan dalam mengingat bentuk huruf, mengeja, serta menggabungkan huruf.

- Guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual membaca melalui metode yang menyenangkan.

Metode, proses, dan kemampuan guru memainkan peran penting dalam kemampuan membaca awal siswa (L et al., 2021).

c. Faktor Lingkungan

Banyak siswa **tidak memiliki dukungan dari rumah** (orang tua sibuk, tidak bisa membaca, atau tidak menyediakan buku bacaan). Faktor sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap ketersediaan bahan bacaan dan dukungan belajar di rumah (Imroatussolikah, 2023). Di sisi lain, keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi kendala dalam memberikan dukungan penuh terhadap proses belajar anak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kemampuan belajar anak tersebut. (Permana, 2024).

d. Faktor Psikologis

- Kurangnya motivasi dan minat membaca menjadi hambatan.
- Beberapa siswa belum matang secara emosional sehingga kurang mampu mengontrol diri

dalam proses belajar membaca. (Damayanti et al., 2024).

Dalam konteks membaca permulaan, motivasi mengacu pada keinginan atau niat siswa untuk belajar maupun mengembangkan kemampuan membaca dan minat mengacu pada kecenderungan siswa untuk merasa tertarik atau ingin mengeksplorasi lebih banyak tentang bacaan atau topik tertentu (Septiana Soleha et al., 2021).

3. Upaya guru dalam membaca permulaan siswa kelas II di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi

a. Memberikan jam pelajaran tambahan

Guru memberikan waktu tambahan 30 menit setelah pulang sekolah untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan.



Gambar 2. Upaya Guru Memberikan Jam Pembelajaran Tambahan

Metode sederhana yang dapat dilakukan oleh guru untuk fokus

terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan, guru juga dapat memberikan pendekatan dan motivasi membangun agar siswa lebih senang ketika melakukan pembelajaran yang memiliki kaitannya dengan membaca.

b. Membuat pelajaran membaca lebih menyenangkan

Menggunakan lagu untuk memperkenalkan alfabet dan suku kata agar siswa lebih cepat memahami materi.

c. Menggunakan buku-buku bacaan tambahan "Cara Cepat Belajar Membaca" kepada siswa"

Guru memberikan buku tambahan seperti "*Cara Cepat Belajar Membaca*" untuk dibaca di rumah, guna mendukung latihan mandiri siswa.



Gambar 2. Upaya Guru Menggunakan Buku Bacaan Tambahan

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan serta tingkat kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi kondisi fisiologis terdiri dari kesehatan alat bicara, penglihatan, dan pendengaran berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca. Kondisi intelektual terdiri dari kecerdasan penting, namun metode pengajaran guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa. Kondisi psikologis terdiri dari motivasi, minat, serta kematangan emosi dan sosial siswa berperan besar dalam perkembangan kemampuan membaca.

Faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, status sosial ekonomi, dan akses terhadap sumber bacaan. Orang tua yang aktif membaca dan menyediakan buku di rumah mendorong minat baca anak. Sebaliknya, kurangnya dukungan dan

akses bacaan di rumah dapat menghambat kemampuan membaca.

Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi. Sebagian besar sudah lancar membaca kalimat sederhana dan mengenali huruf vokal, namun beberapa masih terbata-bata. Pengucapan, intonasi, dan penggunaan tanda baca masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2019). *Pengaruh Model Tebak Kata pada Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III SDN Centre Mawang Kab. Gowa*. h. 48.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581.
- Astuti, R. D. (2015). *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas I SDN NGLUWAR 2 Magelang Jawa Tengah*. 9.
- Aulia, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41.
- Awiria, A., Aryanto, S., Yohamintin, Y., & Markum, M. (2021). Implementasi Pendidikan Ramah Anak Berbasis Literasi Digital Atasi Cybercrime Pada Mahasiswa. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 11–19.
- Damayanti, D., Ramdhani, I. S., & Muttaqijn, M. I. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Duri Kosambi 09 Pagi Kota Jakarta Barat.
- Debi Tripuanti, Fitri Siti Sundari, & Resyi A. Gani. (2024). Analysis of Beginning Reading Difficulties of Dyslexic Students. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 198–204.
- Imroatussolikhah, W. (2023). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Modern Darul Ulum Cisuru Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- L, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Jurnal basicedu. *Research & Learning in Elementary Educational*, 5(4), 2611–2616.

Liansyah, R., Heldayani, E., & Kuswidyanarko, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 81 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Monika, M., Simarmata, Y., & Hartati, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pidato Persuasif Dengan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Herepada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Sekadau Hulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–12.

Permana, D. (2024). *Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa*. 11(3), 232–241.

Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62.

Subli, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 323.

Yohamintin, Y., Gumala, Y., Pratiwi, V., & Awiria, A. (2021). Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 234–243.